

## PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN BISNIS UMKM

Wahyu Cahyati<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi

*yantipuspitasaki596@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari sistem informasi dalam meningkatkan bisnis. Metode yang digunakan dengan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu pelaku UMKM di gang PU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh beberapa para pelaku UMKM memberikan masukan bagi diri mereka sendiri. Penggunaan sistem dalam sibuk pengelolaan keuangan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, seperti data keuangan yang lebih *up to date* dan dapat diakses setiap saat, efisien dan efektif dalam pembuatan laporan keuangan, menghindari kesalahan perhitungan dan dapat membantu dalam membuat keputusan bisnis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan gambaran informasi keuangan bagi UMKM.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, sumberdaya manusia.

---

### PENDAHULUAN

Saat ini teknologi dalam bisnis sedang meningkat dengan pesat dan kompetitif sehingga menyebabkan beberapa perubahan dalam sistem manajemen bisnis. Ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berkembang pesat, telah menciptakan teknologi informasi dan proses produksi yang dikendalikan secara otomatis (Ameraldo & Ghazali, 2021). Teknologi digital membantu UMKM untuk berinovasi, berkreasi, dan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan untuk pertumbuhan (Ameraldo et al., 2019). Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam memajukan unit bisnis (Febrian & Fadly, 2021a). Peran utama akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah untuk membuat informasi keuangan di perusahaan dikenal secara luas (PRIADIPA, 2021).

Sistem pelaporan akuntansi digital telah menyebar tidak hanya di perusahaan besar industri, tetapi juga mencapai level perusahaan kecil seperti UMKM saat ini (Rosmalasari, 2017). Di dalam digital teknologi telah menjadi kebutuhan bisnis, termasuk bahkan dalam skala kecil bisnis (Febrian et al., 2021). Mengembangkan bisnis menggunakan software akuntansi atau keuangan aplikasi menjadi hal yang wajib (Rosmalasari et al., 2020). Aplikasi akuntansi dapat memantau aktivitas keuangan UMKM (Febrian & Hapsari, 2019). UMKM adalah pemain paling berharga dalam kontribusi ekonomi Indonesia. Yang besar kontribusi UMKM terhadap perekonomian dan menjamurnya bisnis baru pendirian akan sia-sia jika mereka tidak memiliki kelangsungan hidup yang sesuai (Febrian & Vinahapsari, 2020).

Masalah yang paling umum dari UMKM adalah modal yang tidak mencukupi. UMKM di Indonesia memiliki bukan telah mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pembiayaan UMKM menyediakan besar sekali inovasi bisnis untuk mendukung pengembangan bisnis mereka, tapi ini tidak terjadi karena ketersediaan modal yang terbatas (Fadly et al., 2020). Ada banyak permainan UMKM yang terhambat untuk mendapatkan tambahan modal dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Fadly & Wantoro, 2019). Hal ini dikarenakan sistem

akuntansi yang ditentukan yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya lembaga atau KUR. UMKM memiliki peran penting tidak hanya dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal seperti saat ini (Sedyastuti et al., 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian (Febrian & Ahluwalia, 2020). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan istem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Suwarni & Handayani, 2020) .

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Handayani, 2014). Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan (Suwarni & Handayani, 2021) Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi, dan mendistribusikannya kepada pengguna (Lina & Permatasari, 2020). Data ekonomi yang terkumpul adalah data baik finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang , didistribusikan kepada pengguna informasi penagihana akuntansi (Lina & Nani, 2020).

### **Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat bagi pemakainya, baik pemakai internal maupun pemakai eksternal, apabila memenuhi karakteristik tertentu (Putri & Ghazali, 2021). karakteristik Sistem Informasi akuntansi yang harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. *Usefulness* (berguna)  
Sistem harus menghasilkan suatu informasi yang berguna, artinya informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan tepat waktu sehingga berguna bagi pengambilan keputusan .
2. *Economy* (ekonomi)  
Seluruh komponen dari sistem harus bersifat ekonomis, artinya sistem harus mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk pengadaan sistem tersebut.

3. *Reliability* (andal)  
Produk dari suatu sistem harus bias diandalkan dan informasi yang dihasilkan mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga keputusan yang dihasilkan benar-benar keputusan yang tepat sesuai dengan apa yang dihasilkan sistem.
4. *Customers Service* (pelayanan konsumen)  
Sistem harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada pelanggan sehingga mampu memberikan kepuasan akan meningkatkan nilai perusahaan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan laba.
5. *Capacity* (kapasitas)  
Kapasitas suatu sistem harus memadai untuk menghadapi operasi pada kapasitas penuh (full capacity) seperti halnya pada saat operasi berjalan normal.
6. *Simplicity* (sederhana)  
Sistem harus sederhana sehingga semua struktur dan operasinya dapat dimengerti, serta semua prosedurnya dapat diikuti dengan mudah dan tidak akan membingungkan pemiliknya.
7. *Flexibility* (luwes)  
Sistem harus bersifat fleksibel atau luwes dalam menampung dan menghadapi semua perubahan yang terjadi didalam maupun diluar organisasi sehingga menghasilkan informasi perencanaan dan pengendalian.

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

1. ***Business Operations***, dalam suatu organisasi terdapat beberapa aktivitas seperti perekrutan karyawan, pembelian barang persediaan dan penerimaan kas dari pelanggan. Input sistem informasi akuntansi disiapkan oleh bagian operasional dan outputnya digunakan untuk mengatur kegiatan operasional
2. ***Transaction Processing***, Transaksi yang dilakukan perusahaan lazimnya ialah penjualan, produksi (bila perusahaan industri) dan pembelian. Para penyusun sistem informasi harus paham apa dan bagaimana transaksi-transaksi itu diproses.
3. ***Management Decision Making***, Pada umumnya informasi digunakan untuk bahan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pihak manajemen, oleh karena itu informasi menentukan proses pengambilan keputusan.
4. ***Reporting***, Dalam menyusun laporan berdasarkan sistem informasi, penyusun sistem harus mengetahui output apa yang dibutuhkan/diinginkan
5. ***System Development and Operation***, Sistem informasi harus dirancang, diimplementasikan dan dioperasikan secara efektif. Idealnya user terlibat penuh dalam implementasinya.
6. ***Database***, Untuk memperoleh database yang baik, perlu dipahami sungguh-sungguh proses pengumpulan dan penyimpanan data, dan jenis database software.
7. ***Technology***, Kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan operasi bisnis tergantung dari pengetahuan teknologi untuk melengkapi pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi. Pada waktu ini dukungan teknologi komputerisasi dan komunikasi sudah pada tingkat yang sedemikian rupa sehingga prosedur operasional yang lazim dikenal secara tradisional sudah berubah secara total, misalnya mengenai otorisasi, pembagian tugas, hubungan antar organisasi secara elektronik (e-business), dan aspek-aspek keamanan (karena dengan menggunakan internet berarti kita makin terbuka terhadap akses publik).
8. ***Controls***, Dalam menyusun sistem pengendalian intern harus dipertimbangkan tingkat kompleksitas sistem informasi serta perkembangan teknologi.

9. ***Interpersonal/Communication Skill***, Untuk mempresentasikan hasil kerja secara efektif, system designer harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan.
10. ***Accounting and Auditing Principles***, Untuk menyusun dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi, seorang akuntan harus mengetahui prosedur akuntansi dan memahami audit terhadap sistem informasi.

## **Fungsi SIA Bagi Manajemen dan Organisasi**

### **1. Peran akuntansi bagi pihak manajemen**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi pihak manajemen mempunyai fungsi menyediakan informasi yang berguna dalam hal pengambilan keputusan (Agustina et al., 2020). Informasi yang disediakan SIA mempunyai dua kategori yaitu laporan keuangan dan laporan manajerial (Sari & Sukmasari, 2018). Bagi pihak luar perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Misalnya saja dalam pengambilan keputusan mengenai pemberian kredit dan investasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Fauzi et al., 2021). Laporan manajerial terdiri dari dua jenis yaitu laporan anggaran dan kinerja. Anggaran adalah alat perencanaan keuangan, sedangkan laporan kinerja digunakan untuk pengendalian keuangan (Novita & Husna, 2020a).

### **2. Peran Akuntansi Terhadap Perusahaan**

Evolusi dalam informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi. Kompetisi dunia usaha semakin ketat, selalu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan melakukan perbaikan strategi dan operasi perusahaan (Berman et al., 2002). Informasi akuntansi menjadi salah satu unsur dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan (Febrian & Fadly, 2021b). Kemampuan menjalankan bisnis tanpa diikuti dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat akan membuat perusahaan mengalami masalah dikemudian hari seiring dengan berkembangnya bisnis mereka (Novita & Husna, 2020b). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah Sistem Informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi (Novita et al., 2020). peran penting SIA pada sebuah organisasi antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Selain itu, SIA juga dapat memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan juga melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi agar pelaku bisnis dapat menerapkan strategi yang tepat dalam perusahaannya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain (Safitri & Nani, 2021).

## **Bisnis**

Bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba (Nani, 2019). Bisnis adalah sebuah perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang-barang untuk dijual ke pasaran ataupun memberikan harga pada setiap jasanya (Darmajaya & Nani, 2020). Bisnis adalah segala dan keseluruhan kompleksitas yang ada pada berbagai bidang seperti penjualan (*commerce*) dan industri, industri dasar, processing, dan industri manufaktur dan jaringan, distribusi, perbankan, asuransi, transportasi, dan seterusnya yang kemudian melayani dan memasuki secara utuh (*which serve and interpenetrate*) dunia bisnis secara menyeluruh (Nani & Ali, 2020). Bisnis ialah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh

masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Tujuan dari bisnis yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan hidup
2. Memkamurkan kehidupan berumahtangga
3. Agar lebih terkenal sebagai pembisnis atau pengusaha oleh masyarakat
4. Mencoba memanfaatkan setiap kesempatan yang ada
5. Memanfaatkan waktu luang yang lebih menguntungkan.

### **Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan *Value Bisnis***

Pada umumnya organisasi bertujuan menyediakan nilai untuk pelanggan. Hal tersebut membutuhkan pelaksanaan berbagai kegiatan yang berbeda-beda, dan dapat dikonseptualisasikan dalam bentuk rantai nilai (*value chain*)(Khamisah et al., 2020). Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (*primary activities*) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya (Riski, 2018). Dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Logistik Penjualan Inbound**, terdiri dari penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan-bahan masukan yang digunakan oleh organisasi untuk menghasilkan produk dan jasa yang dijualnya.
2. **Operasi**, adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi.
3. **Logistik Penjualan Outbond**, adalah aktivitas-aktivitas yang melibatkan distribusi produk yang sudah jadi ke para pelanggan.
4. **Pemasaran**, mengarah pada aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan membantu para pelanggan untuk membeli jasa atau produk yang dihasilkan organisasi.
5. **Jasa**, memberikan dukungan pelayanan purna jual kepada para pelanggan.

Organisasi juga melaksanakan berbagai aktivitas pendukung (*support activities*) yang memungkinkan kelima aktivitas utama tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Aktivitas-aktivitas pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori (Permatasari & Anggarini, 2020) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Infrastruktur perusahaan mengarah pada aktivitas-aktivitas akuntansi, keuangan, hukum, dan administrasi umum yang penting bagi sebuah organisasi untuk beroperasi. SIA adalah bagian dari infrastruktur perusahaan.
2. Sumber daya manusia melibatkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perekrutan, pengontrakan, pelatihan, dan pemberian kompensasi dan keuntungan bagi pegawai.
3. Pengembangan teknologi merupakan aktivitas yang meningkatkan produk atau jasa. contoh: penelitian dan pengembangan, investasi dalam teknologi informasi yang baru, pengembangan Website, dan desain produk.
4. Prokuremen termasuk seluruh aktivitas yang melibatkan perolehan bahan mentah, suplai, mesin, dan bangunan yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas utama.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dari sumber yang dikumpulkan secara langsung dengan cara tertentu dan secara langsung terkait dengan masalah penelitian yang diteliti. Kuesioner berisi pertanyaan tentang peran sistem informasi akuntansi sebagai penunjang bisnis UMKM. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin (Indonesia & Pendahuluan, 2020).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Bandarlampung gang PU. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode total sampling dimana kuisisioner diisi oleh seluruh pelaku UMKM yang berada di gang PU bandarlampung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden- pelaku UMKM, Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi (Sari, 2014). Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi istem informasi akuntansi sebagai penunjang sitem pelaporan buku besar.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Bisnis et al., 2020). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Anggarini, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dimulai dari proses pengumpulan, merekam, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan proses pembuatan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh beberapa para pelaku UMKM memberikan masukan bagi diri mereka sendiri. Penggunaan sistem dalam Sibuk pengelolaan keuangan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, seperti data keuangan yang lebih *up to date* dan dapat diakses setiap saat, efisien dan efektif dalam pembuatan laporan keuangan, menghindari kesalahan perhitungan dan dapat membantu dalam membuat keputusan bisnis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan gambaran informasi keuangan bagi UMKM.

Penggunaan dari Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan penjualan. pemanfaatan SIA oleh UMKM dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan unit bisnis. Dari sistem ini, pengguna dapat melihat dengan jelas jumlah penjualan dan pengguna. implikasinya implementasi sistem dapat memberikan gambaran bagi pengguna untuk mengetahui jenis-jenis apa saja yang dari produk yang dijual. Dengan demikian, dapat digunakan dalam kontrol produk. Juga, saat itu kamu juga dapat mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam memajukan suatu perusahaan. Dia dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan perusahaan, terutama pada biaya kritis, akibatnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu, output yang dihasilkan oleh sistem ini dapat dipertimbangkan untuk dibuat oleh manajemen keputusan bisnis dan juga dapat menjadi sumber informasi bagi pihak luar yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi menyediakan beberapa keuntungan bagi pelaku UMKM. Mereka bisa melakukan kontrol terus menerus menggunakan SIA. Nantinya, keluaran dari sistem tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis seperti mengontrol penjualan produk dan biaya sehingga operasi bisnis dapat dipantau tertata dengan baik dan tepat waktu. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem meningkatkan permodalan UMKM karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan, sehingga menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam penggunaan SIA, pencatatan biaya selama penggunaan sistem dan biaya lain yang timbul oleh perusahaan dapat terlihat dengan jelas dan akurat dalam penggunaan sistem. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pelaku UMKM dapat dengan mudah membuat keputusan yang tepat sehingga pendapatan mereka meningkat. Peran sistem ini menurut para pelaku UMKM adalah dapat membantu pengendalian dalam menjalankan bisnis mereka sehingga mereka dapat meningkatkan penjualan dan meminimalkan biaya. Selain itu, UMKM dengan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi sangat membantu dalam membuat keputusan dan perencanaan yang tepat.

## **SIMPULAN**

Penggunaan dari Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan penjualan. pemanfaatan SIA oleh UMKM dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan unit bisnis. Dari sistem ini, pengguna dapat melihat dengan jelas jumlah penjualan dan pengguna. implikasinya implementasi sistem dapat memberikan gambaran bagi pengguna untuk mengetahui jenis-jenis apa saja yang dari produk yang dijual. Dengan demikian, dapat digunakan dalam kontrol produk. Juga dapat mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh. Peran sistem ini menurut para pelaku UMKM adalah dapat membantu pengendalian dalam menjalankan bisnis mereka sehingga mereka dapat meningkatkan penjualan dan meminimalkan biaya. Selain itu, adanya sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi sangat membantu dalam membuat keputusan dan perencanaan yang tepat.

## **REFERENSI**

Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.

- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Berman, Down, & Hill. (2002). *Competitive Advantage in the NBA.pdf*. 3(1), 14–18.
- Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., Lampung, B., Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., & Lampung, B. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS : A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb> Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., Bangsawan, S., Ms, M., & Ahadiat, A. Y. I. (2021). Digital Content Marketing Strategy in Increasing Customer Engagement in Covid-19 Situation. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 13(01), 4797–4805. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2021.13.01.684>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The



- Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Febrian, A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Brand equity s mediated in influencing purchase intentions on e commerce. *Journal of Engineering & Management*, 3703, 3703–3710.
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Indonesia, U. T., & Pendahuluan, A. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia*. 1(2).
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery ( The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19 ) Background Government policy to restricted social activities through social distancing , self- quarantine in Indonesia start officially in March .* 17(1), 52–59.
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.

- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v1i1i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.pdf*. (n.d.).